



Indonesian Journal of Economics,  
Management and Accounting

## Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting

Vol. 3, No. 6, Juni 2026  
Hal 930-935

E-ISSN : 3032-0550  
P-ISSN : 3032-1891

Site : <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema>

# Peran Bi Checking Pada Pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Non-Subsidi Di Bank BTN KC Sukabumi

Regina Nurtsalisa Firmansyah<sup>1</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan, Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Juni 1, 2026  
Revised Juni 2, 2026  
Accepted Juni 5, 2026

#### Kata Kunci:

BI Checking,  
SLIK,  
Kredit Pemilikan Rumah,  
KPR Non-Subsidi,  
Bank BTN

#### Keywords:

BI Checking,  
SLIK,  
Home Ownership Loans,  
Non-Subsidized Mortgages,  
BTN Bank

### ABSTRAK

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan program internship di Bank BTN KC Sukabumi. Fokus utama dalam laporan ini adalah menganalisis peran BI Checking dalam proses pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Non-Subsidi. BI Checking merupakan tahapan penting dalam evaluasi kelayakan debitur, yang memberikan informasi mengenai riwayat kredit calon nasabah melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang dikelola oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Telaahan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data primer. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses operasional, wawancara dengan staf terkait, serta dokumentasi kegiatan selama masa internship. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh mekanisme kerja, pertimbangan kredit, serta kendala yang dihadapi dalam proses verifikasi data nasabah melalui BI Checking. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa BI Checking memiliki peran strategis dalam mendukung proses pengambilan keputusan kredit, terutama dalam mengidentifikasi risiko kredit macet sejak dini. Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan praktis mengenai implementasi prosedur analisis kredit berbasis informasi historis serta menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maupun pihak lain yang tertarik dengan praktik perbankan dalam sektor pembiayaan perumahan.

### ABSTRACT

*This report was prepared as a form of academic accountability for the implementation of the internship program at Bank BTN KC Sukabumi. The main focus of this report is to analyze the role of BI Checking in the Non-Subsidized Home Ownership Credit (KPR) application process. BI Checking is a crucial stage in the evaluation of debtor eligibility, which provides information on prospective customers' credit histories through the Financial Information Services System (SLIK) managed by the Financial Services Authority (OJK). This study uses a descriptive qualitative approach with primary data collection techniques. Data were obtained through direct observation of operational processes, interviews with relevant staff, and documentation of activities during the internship period. This approach allows the researcher to comprehensively understand the working mechanisms, credit considerations, and obstacles encountered in the process of verifying customer data through BI Checking. The results of the observations indicate that BI Checking plays a strategic role in supporting the credit decision-making process, particularly in identifying the risk of bad debts early on. This report is expected to provide practical insights into the implementation of credit analysis procedures based on historical information and serve as learning material for students and others interested in banking practices in the housing finance sector.*

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



**Corresponding Author:**

Regina Nurtsalisia Firmansyah  
Bisnis, Hukum dan Pendidikan, Universitas Nusa Putra,  
Sukabumi, Indonesia  
Email: reginanurtsalisiafirmansyah@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan salah satu produk pembiayaan yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia, khususnya dalam memenuhi kebutuhan akan hunian yang layak. Sebagai lembaga perbankan yang memiliki mandat utama dalam pembiayaan perumahan, Bank Tabungan Negara (BTN) berperan penting dalam mendukung program pemerintah dalam penyediaan rumah melalui fasilitas KPR, baik subsidi maupun non-subsidi.<sup>[1]</sup>

Dalam proses pengajuan KPR, terdapat serangkaian tahapan yang harus dilalui oleh calon debitur, salah satunya adalah pengecekan riwayat kredit yang dikenal dengan istilah *BI Checking* atau yang saat ini dikenal sebagai Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). *BI Checking* berperan sebagai alat evaluasi awal dalam menentukan kelayakan kredit calon debitur berdasarkan riwayat pembayaran pinjaman sebelumnya. Ketepatan dan akurasi proses ini sangat menentukan apakah permohonan kredit dapat disetujui atau ditolak.<sup>[2]</sup>

Bank BTN KC Sukabumi, sebagai salah satu cabang utama di wilayah Jawa Barat, memiliki peran aktif dalam penyaluran pembiayaan KPR non-subsidi. Prosedur *BI Checking* menjadi aspek yang sangat krusial dalam menganalisis risiko dan menentukan kebijakan pembiayaan, terutama dalam menjamin portofolio kredit yang sehat dan meminimalkan potensi kredit bermasalah (*Non Performing Loan*).<sup>[3]</sup>

Berdasarkan urgensi tersebut, penulis melaksanakan kegiatan internship di Bank BTN KC Sukabumi untuk mengamati secara langsung bagaimana peran *BI Checking* diimplementasikan dalam proses pengajuan KPR non-subsidi. Melalui keterlibatan aktif dalam aktivitas operasional, penginputan data, serta pengelolaan dokumen administrasi, penulis memperoleh pengalaman empiris yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan ini.

## 2. METODE

### 2.1 Metode Telaahan

Metode telaahan yang digunakan dalam laporan ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode telaahan yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.<sup>[4]</sup>

Dalam konteks laporan ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam proses serta peran *BI Checking* dalam pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Non-Subsidi di Bank BTN KC Sukabumi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara kontekstual.

Selama kegiatan internship, peneliti terlibat langsung dalam berbagai aktivitas operasional seperti pengelolaan dokumen kredit, serta registrasi administrasi lainnya yang berkaitan dengan proses

pengajuan KPR. Selain itu, informasi pendukung juga diperoleh melalui observasi partisipatif dan komunikasi informal dengan pegawai bank yang berperan dalam proses tersebut.

Dengan pendekatan ini, diharapkan laporan ini mampu memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana prosedur dan praktik BI Checking dijalankan serta pengaruhnya terhadap kelayakan pengajuan kredit dalam praktik perbankan.

## **2.2 Jenis dan Sumber Data**

Dalam telaahan kualitatif, sumber informasi mengacu pada subjek dari mana informasi dapat diperoleh. Kegiatan ini dilakukan secara sadar dan terarah dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang peneliti butuhkan. Dalam telaahan ini, data yang digunakan merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui interaksi dengan subjek telaahan. Data primer menjadi sumber utama untuk memahami peran BI Checking dalam proses pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Non-Subsidi. Sumber data primer dalam telaahan ini meliputi:

1. Observasi langsung terhadap proses pengajuan KPR, terutama tahapan pengecekan data melalui BI Checking
2. Wawancara dengan staf bank yang terlibat dalam menangani proses KPR
3. Dokumentasi kegiatan yang diperoleh selama masa internship

## **2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan telaahan yang paling penting, karena tujuan utama telaahan adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dan valid. Digunakan tiga teknik utama, yaitu:

### **1) Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung dan partisipatif oleh peneliti selama kegiatan Internship di Bank BTN KC Sukabumi. Melalui observasi ini, peneliti dapat mencermati secara langsung proses operasional perbankan, khususnya aktivitas yang berkaitan dengan pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Non-Subsidi dan peran BI Checking dalam proses tersebut. Observasi ini mencakup alur kerja, sistem yang digunakan, serta interaksi antar bagian yang terlibat.<sup>[5]</sup>

### **2) Wawancara**

Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) dengan narasumber yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Wawancara menggunakan teknik semi-terstruktur agar fleksibel dalam menggali informasi lebih luas dari jawaban narasumber. Informan yang diwawancarai seperti CLS Non Subsidized Developer, Loan Service, Loan Officer dan lain sebagainya. Topik dalam wawancara mencakup prosedur, pertimbangan, serta kendala yang dihadapi dalam proses verifikasi data nasabah melalui BI Checking.<sup>[6]</sup>

### **3) Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data dokumenter mencakup dokumen administrasi seperti laporan distribusi harian, hasil BI Checking, serta arsip dokumen debitur yang dikelola selama masa internship. Dokumentasi ini memberikan bukti konkret atas kegiatan yang diamati dan mendukung validitas informasi dalam laporan.<sup>[7]</sup>

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Analisis Bidang Keilmuan Dalam Internship**

Pelaksanaan internship di Bank BTN KC Sukabumi yang berlangsung dari 04 Februari 2025 hingga 30 November 2025 memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengintegrasikan pengetahuan akademik yang diperoleh selama perkuliahan pada Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra

dengan praktik nyata di dunia kerja, khususnya di sektor perbankan. Penulis terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti penginputan BI Checking, pengelolaan laporan distribusi harian, pengarsipan dokumen, registrasi administrasi, pengelolaan surat internal/eksternal, dan kunjungan lapangan (visit) terkait produk Kredit Agunan Rumah (KAR).

Hasil dari kegiatan ini dapat dibahas dengan mengaitkan pengalaman kerja lapangan dengan kompetensi yang diperoleh dari mata kuliah terkait sebagai berikut:

1. Kewirausahaan & Inovasi Bisnis Digital dan Berkelanjutan  
Melalui kegiatan internship, penulis memahami pentingnya inovasi proses kerja, terutama dalam memanfaatkan teknologi untuk efisiensi BI Checking dan administrasi kredit. Prinsip kewirausahaan juga terlihat dalam strategi bank menawarkan produk KPR secara proaktif kepada calon nasabah.
2. Pengantar Manajemen, Manajemen Strategik & Manajemen Perubahan  
Struktur organisasi dan alur kerja di Bank BTN mencerminkan fungsi manajemen yang efektif, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Penulis menyaksikan langsung penerapan manajemen perubahan melalui digitalisasi proses kredit.
3. Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro & Pengantar Ilmu Ekonomi  
Pemahaman tentang permintaan dan penawaran kredit perumahan, suku bunga, dan kebijakan moneter membantu dalam memahami latar belakang keputusan pembiayaan KPR. Kondisi ekonomi makro seperti inflasi dan BI Rate turut memengaruhi kebijakan kredit.
4. Matematika Bisnis & Statistika Inferensial  
Kegiatan menghitung plafon kredit, jangka waktu, dan angsuran bulanan mengasah keterampilan perhitungan finansial. Statistika digunakan untuk membaca laporan portofolio kredit dan menganalisis tren pembayaran nasabah.
5. Pengantar Akuntansi, Akuntansi Biaya & Akuntansi Manajemen  
Proses administrasi KPR memerlukan ketelitian dalam pencatatan dan pengelolaan dokumen yang berkaitan dengan nilai pinjaman, bunga, dan biaya-biaya lainnya. Pemahaman akuntansi membantu dalam memeriksa kesesuaian data nasabah.
6. Hukum Bisnis & Etika dan Keberlanjutan Bisnis  
Penulis mempelajari penerapan hukum kontrak dalam perjanjian kredit, termasuk hak dan kewajiban kedua belah pihak. Etika bisnis juga dijunjung tinggi melalui transparansi informasi kepada nasabah.
7. Manajemen Keuangan & Manajemen Risiko Keuangan  
BI Checking merupakan bagian dari manajemen risiko untuk meminimalkan kredit bermasalah. Analisis kelayakan kredit membantu menjaga kesehatan portofolio keuangan bank.<sup>[8]</sup>
8. Manajemen Pemasaran, Perilaku Konsumen & Pemasaran Berkelanjutan  
Selama kegiatan visit dan penawaran KPR, penulis memahami teknik komunikasi, strategi pemasaran, dan analisis perilaku konsumen untuk menyesuaikan produk sesuai kebutuhan nasabah.
9. Manajemen Sumber Daya Manusia & Perilaku Organisasi  
Pengalaman bekerja dalam tim melatih keterampilan koordinasi dan kolaborasi. Penulis juga mempelajari dinamika organisasi, budaya kerja, dan peran kepemimpinan dalam mencapai target.
10. Sistem Informasi Manajemen & Pengantar Aplikasi Komputer  
Penggunaan aplikasi Green Screen, sistem SLIK OJK, dan pengelolaan database nasabah menunjukkan penerapan teknologi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.<sup>[9]</sup>
11. Manajemen Operasi & Pengambilan Keputusan  
Alur pengolahan data BI Checking hingga persetujuan kredit menunjukkan pentingnya efisiensi operasional dan pengambilan keputusan berbasis data.
12. Bahasa Inggris Umum & Bahasa Inggris Bisnis  
Beberapa dokumen dan istilah teknis perbankan menggunakan bahasa Inggris, sehingga kemampuan memahami istilah bisnis internasional menjadi penting.

### 3.2 Capaian Hasil Kegiatan Internship

Hasil yang diperoleh dari kegiatan magang dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu pencapaian teknis dan pengembangan keterampilan profesional.

#### 1) Pencapaian Teknis

- a. Mampu menjalankan proses pemeriksaan riwayat kredit calon nasabah dengan memanfaatkan sistem yang berlaku.
- b. Terampil dalam mengelola dokumen perbankan, mulai dari pencatatan, registrasi, hingga pengarsipan.
- c. Memahami prosedur penyusunan dan pengiriman laporan operasional harian sesuai standar perusahaan.
- d. Berpartisipasi dalam kegiatan lapangan untuk memberikan informasi produk pembiayaan dan melakukan dokumentasi terkait objek agunan.

#### 2) Pengembangan Keterampilan Profesional

- a. Meningkatnya kemampuan komunikasi dan presentasi saat berinteraksi dengan rekan kerja maupun nasabah.
- b. Terlatih dalam menjaga ketelitian dan konsistensi pekerjaan di bawah tenggat waktu yang ketat.
- c. Memiliki pemahaman yang lebih luas mengenai etika kerja dan budaya organisasi di sektor perbankan.
- d. Terbiasa bekerja sama secara efektif dalam tim untuk mencapai target bersama.
- e. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini memberikan pengalaman yang kaya akan pembelajaran, baik dari sisi teknis pekerjaan maupun pembentukan sikap profesional. Pencapaian tersebut menjadi bekal berharga untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.

## 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan internship di Bank BTN KC Sukabumi telah memberikan pengalaman langsung yang berharga dalam memahami proses operasional perbankan, khususnya pada pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Non-Subsidi dan penerapan BI Checking sebagai bagian dari manajemen risiko kredit.

Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan seperti penginputan laporan distribusi harian, pengelolaan dokumen debitur, registrasi surat, dan wawancara dengan staf terkait, penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata. Internship ini juga memperkuat keterampilan administratif, ketelitian, komunikasi, kerja sama tim, serta pemahaman terhadap etika dan prosedur kerja di dunia perbankan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menjembatani teori dengan praktik, memperluas wawasan tentang dunia kerja, dan mempersiapkan penulis untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan.<sup>[10]</sup>

## REFERENSI

- [1] R. N. Firmansyah, "Analisis Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Non-Subsidi pada Bank Tabungan Negara," *Jurnal Manajemen dan Perbankan*, vol. 5, no. 2, hal. 112–125, 2023.
- [2] Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK): Panduan Penggunaan bagi Lembaga Keuangan," OJK, Jakarta, 2021.
- [3] D. Puspitasari dan A. Nugroho, "Pengaruh Non Performing Loan terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indonesia," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 24, no. 1, hal. 45–58, 2020.
- [4] M. R. Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol. 21, no. 1, hal. 33–54, 2021.

- [5] J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
- [6] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- [7] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- [8] H. Rivai dan A. Veithzal, *Credit Management Handbook: Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- [9] Y. Pratama dan R. Hidayat, "Implementasi Sistem Informasi Keuangan Berbasis SLIK OJK dalam Pengambilan Keputusan Kredit," *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Perbankan*, vol. 3, no. 1, hal. 78–92, 2022.
- [10] A. Kusuma dan B. Santoso, "Peran Program Magang dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Mahasiswa Manajemen," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 12, no. 3, hal. 201–215, 2022.